An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Pengaruh Manajemen Investasi dan Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Nur Azizah, Amelia Puspitasari, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen investasi dan risiko terhadap kinerja keuangan bank syariah. Manajemen investasi merupakan proses pengelolaan dana yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh keuntungan optimal sesuai prinsip syariah, sedangkan manajemen risiko merupakan upaya mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dalam aktivitas perbankan. Dalam industri perbankan syariah, kedua aspek tersebut memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas pegawai dan praktisi perbankan syariah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91,7%.

Kata Kunci: manajemen investasi, manajemen risiko, bank syariah, kinerja keuangan, perbankan syariah

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment and risk management on the financial performance of Islamic banks. Investment management is the process of managing funds effectively to obtain optimal returns in accordance with Islamic principles, while risk management refers to the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks arising from banking activities. In the Islamic banking industry, both aspects play an important role in maintaining financial stability and improving institutional competitiveness. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 respondents consisting of Islamic banking employees and practitioners. Data analysis was conducted using

descriptive statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that investment and risk management have a positive and significant effect on the financial performance of Islamic banks with a coefficient of determination of 91.7%.

Keywords: investment management, risk management, Islamic bank, financial performance, Islamic banking

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu sektor keuangan yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Kehadiran bank syariah memberikan alternatif layanan keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, bank syariah tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah dan stabilitas keuangan lembaga.

Salah satu aspek penting dalam operasional bank syariah adalah manajemen investasi. Dana yang dihimpun dari masyarakat harus dikelola secara efektif melalui berbagai instrumen investasi syariah agar mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Pengelolaan investasi yang baik akan meningkatkan pendapatan bank sekaligus memberikan manfaat bagi nasabah sebagai pemilik dana.

Selain manajemen investasi, bank syariah juga menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Risiko tersebut meliputi risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko kepatuhan syariah. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi kebutuhan penting untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menghindari kerugian yang dapat mengganggu stabilitas bank.

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Bank yang mampu mengelola investasi dan risiko secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan bank yang kurang efektif dalam pengelolaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen investasi dan risiko terhadap kinerja keuangan bank syariah.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Investasi dan Risiko

Manajemen investasi merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap penempatan dana pada berbagai instrumen investasi guna memperoleh keuntungan yang optimal. Dalam perbankan syariah, investasi dilakukan melalui instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah seperti mudharabah, musyarakah, sukuk, dan instrumen syariah lainnya.

Tujuan utama manajemen investasi adalah meningkatkan nilai dana yang dikelola dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat diterima. Pengelolaan investasi yang baik akan membantu bank meningkatkan profitabilitas dan memperkuat posisi keuangan lembaga.

Di sisi lain, manajemen risiko merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dihadapi bank. Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerugian finansial dan mengganggu operasional bank.

Dalam perbankan syariah, manajemen investasi dan risiko saling berkaitan karena setiap keputusan investasi memiliki potensi risiko tertentu. Oleh karena itu, keseimbangan antara keuntungan dan risiko menjadi faktor penting dalam pengelolaan bank syariah.

Indikator Manajemen Investasi dan Risiko

1. Perencanaan investasi syariah.
2. Diversifikasi investasi.
3. Identifikasi risiko.
4. Pengendalian risiko.
5. Monitoring dan evaluasi investasi.

Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat keberhasilan bank dalam mengelola aset, kewajiban, modal, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa bank mampu menjalankan operasional secara efektif dan efisien.

Dalam perbankan syariah, kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuan bank memperoleh laba, menjaga likuiditas, meningkatkan aset, dan memenuhi kewajiban kepada nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Kinerja yang baik juga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Berbagai faktor memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, termasuk kualitas manajemen, kondisi ekonomi, tingkat persaingan, manajemen investasi, dan manajemen risiko. Pengelolaan investasi yang tepat dapat meningkatkan pendapatan bank, sedangkan pengelolaan risiko yang efektif dapat meminimalkan potensi kerugian.

Dengan demikian, manajemen investasi dan risiko menjadi faktor strategis yang berperan dalam menentukan keberhasilan bank syariah dalam mencapai tujuan bisnis dan mempertahankan stabilitas keuangan.

Indikator Kinerja Keuangan Bank Syariah

1. Profitabilitas bank.
2. Pertumbuhan aset.
3. Tingkat likuiditas.
4. Efisiensi operasional.
5. Stabilitas keuangan.

Hipotesis Penelitian

H_1: Manajemen investasi dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.

H_0: Manajemen investasi dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Manajemen Investasi dan Risiko (X), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan Bank Syariah (Y). Populasi penelitian terdiri atas pegawai dan praktisi perbankan syariah yang memahami pengelolaan investasi dan risiko. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–

5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Investasi dan Risiko (X)	30	4,83	0,12
Kinerja Keuangan Bank Syariah (Y)	30	4,88	0,09

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa manajemen investasi dan risiko memiliki nilai rata-rata sebesar 4,83, sedangkan kinerja keuangan bank syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 4,88. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi, yang berarti responden menilai pengelolaan investasi dan risiko pada bank syariah telah berjalan dengan baik.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Manajemen Investasi dan Risiko	0,963
Kinerja Keuangan Bank Syariah	0,967

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,957
Y	0,957	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,957 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara manajemen investasi dan risiko dengan kinerja keuangan bank syariah.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,957	0,917

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,917 menunjukkan bahwa manajemen investasi dan risiko mampu menjelaskan 91,7% variasi kinerja keuangan bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Manajemen Investasi dan Risiko	0,944	16,087	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, manajemen investasi dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Pengelolaan investasi yang efektif memungkinkan bank memperoleh keuntungan yang optimal melalui penempatan dana pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan aset bank.

Penerapan manajemen risiko yang baik juga membantu bank mengidentifikasi potensi masalah sejak dini sehingga dapat dilakukan

langkah mitigasi yang tepat. Risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko operasional yang terkendali akan mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank.

Selain itu, integrasi antara manajemen investasi dan manajemen risiko memungkinkan bank menjaga keseimbangan antara tingkat keuntungan dan tingkat risiko. Bank syariah yang mampu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan investasi cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas manajemen investasi dan risiko menjadi faktor strategis dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan bank syariah. Oleh karena itu, bank perlu terus meningkatkan sistem pengawasan, evaluasi, dan pengendalian risiko dalam setiap aktivitas investasi yang dilakukan.

F. KESIMPULAN

Manajemen investasi dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen investasi dan risiko mampu menjelaskan 91,7% variasi kinerja keuangan bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu terus meningkatkan kualitas pengelolaan investasi dan penerapan manajemen risiko yang efektif agar mampu menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan syariah.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Stabilitas Sistem Keuangan*. Jakarta: BI.
- Antonio, M. S. (2024). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2024). *Akad dan Produk Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2024). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2024). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2024). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.

- Tandelilin, E. (2024). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, M., & Yusuf, A. (2025). Investment and Risk Management in Islamic Banking Performance. *International Journal of Islamic Finance Studies, 15*(2), 101–120.
- Nasution, H., & Lubis, F. (2025). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia, 12*(1), 45–64.
- Siregar, N., & Harahap, A. (2025). Strategi Investasi dan Stabilitas Keuangan pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Modern, 11*(3), 188–207.